

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan bagian dari strategi untuk menentukan maju tidaknya organisasi. Karena suatu organisasi membutuhkan manusia sebagai sumber daya manusia yang baik untuk memajukan organisasi dan meningkatkan kinerja, maka perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi sangat penting. Hasil kerja dan kinerja pegawai berdampak besar pada keberhasilan yang dicapai oleh organisasi. Kunci yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah organisasi yang didirikan adalah kinerja dalam organisasi itu sendiri.

Bagi suatu organisasi atau perusahaan, kinerja pegawai merupakan hasil kerjasama antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Ibrahim et al., (2021) menyatakan kinerja pegawai ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pekerjaan yang mampu dihasilkan saat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Sedangkan Wandu et al., (2019) menyatakan kinerja adalah gambaran sejauh mana program kegiatan atau kebijakan telah berhasil mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi

Membuat pegawai bekerja secara efektif merupakan bagian sulit yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, pegawai harus dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan keahliannya. Namun dalam praktiknya, tidak semua pegawai memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan perusahaan. Untuk mencapai tujuan, perusahaan memerlukan kinerja yang optimal. Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu kerjasama tim. Susanti et al., (2021) menyatakan bahwa kerjasama tim adalah proses

menggabungkan kerja sekelompok pegawai dengan keahlian berbeda yang didukung oleh tujuan yang jelas, bimbingan dan komunikasi untuk mencapai kinerja tim yang lebih dari pada kinerja individu. Sedangkan Dela (2022) menyatakan bahwa kerjasama tim adalah kemampuan bekerja sama untuk mewujudkan tujuan bersama.

Bekerja bersama menuju tujuan atau sasaran bersama disebut dengan kerjasama tim. Dengan kata lain, kerjasama tim merupakan kemampuan yang kuat untuk memimpin dan mendorong pegawai mencapai tujuan perusahaan secara bersama-sama. Tim terdiri dari orang-orang dengan keterampilan berbeda dan diatur untuk bekerja sama dengan pimpinan. Pegawai dapat lebih kreatif dengan adanya kerjasama tim karena pegawai dapat berbagi ide dan bertukar pikiran tentang pekerjaan yang ada. Bekerja sebagai tim akan menjadi faktor pendorong yang memiliki energi dan sinergi bagi individu, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Jika anggota organisasi tidak bekerja sama secara selaras, maka pekerjaan dalam organisasi tidak akan terlaksana.

Selain kerjasama tim, komunikasi juga sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Proses komunikasi juga mempengaruhi persepsi orang terhadap pesan yang disampaikan. Najati & Susanto, (2022) menyatakan bahwa proses pemindahan pemahaman, gagasan dan informasi dari satu orang ke orang lain dengan harapan agar penerima memahaminya sesuai tujuan yang dimaksud disebut komunikasi. Selain sebagai sarana untuk menginformasikan kepada orang lain, komunikasi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengkoordinasikan semua kegiatan organisasi. Sedangkan Nurhidayat (2022) menyatakan komunikasi adalah kunci pembuka dalam menjalin

hubungan kerjasama antara pimpinan dan pegawai serta antar pegawai itu sendiri.

Dalam organisasi atau perusahaan komunikasi sangat penting untuk digunakan. Komunikasi harus dibangun untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan komunikasi dalam perusahaan adalah menciptakan rasa pengertian sehingga terjadi kesetaraan diantara pegawai perusahaan. Dalam sebuah pekerjaan, setiap orang di perusahaan wajib mempunyai keterampilan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, peran komunikasi sangat besar pengaruhnya dalam perusahaan, karena perusahaan selalu memiliki gaya kepemimpinan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup kelompok termasuk atasan dan bawahan.

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya oleh Delta Anggraini (2020) membuktikan kerjasama tim memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya Hartiansyah Winata (2019) membuktikan komunikasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang merupakan Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan sub urusan persampahan yang ada di Kota Malang. Untuk itu, organisasi ini sangat penting dalam mengelola sumber daya manusianya, melalui kerjasama tim dan komunikasi karena sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai untuk mencapai tujuan secara maksimal. Fenomena yang mungkin terjadi dalam suatu organisasi salah satunya di Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang yaitu kurangnya kerjasama antar pegawai yang menyebabkan sulit mengatasi permasalahan yang ada dan kurangnya komunikasi yang menyebabkan

terjadinya kesalahpahaman sehingga menghambat dalam pencapaian tujuan organisasi.

Uraian di atas menjelaskan tentang kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai sehingga peneliti berkeinginan untuk menguji lebih lanjut mengenai pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai. Untuk lebih jelasnya penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kinerja pegawai, kerjasama tim dan komunikasi pegawai?
2. Bagaimana pengaruh kerjasama tim dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja pegawai?
3. Bagaimana pengaruh kerjasama tim dan komunikasi secara parsial terhadap kinerja pegawai?
4. Manakah diantara kerjasama tim dan komunikasi yang dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kinerja pegawai, kerjasama tim dan komunikasi.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kerjasama tim dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja pegawai.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kerjasama tim dan komunikasi secara parsial terhadap kinerja pegawai.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang lebih dominan diantara kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Pimpinan Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

Dapat memberikan gambaran umum mengenai dampak kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai dan menjadi informasi yang bermanfaat bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang untuk lebih fokus pada komponen tersebut guna meningkatkan interaksi sosial dan kinerja pegawainya.

2. Bagi Akademik

Menjadi bahan referensi baru untuk penelitian selanjutnya yang mendukung pengembangan sistem pengetahuan pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengetahuan untuk memperluas wawasan peneliti dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai seperti kerjasama tim dan komunikasi.